BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam lingkungan bisnis yang semakin mengglobal dan kompetitif, transparansi dan akuntabilitas dalam laporan Keuangan sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera. Namun, dalam menangani kompleksitas pertukaran dokumen keuangan, Yayasan seringkali menghadapi tantangan yang signifikan, sebagian besar terkait dengan pemahaman dan penerapan standar akuntansi yang relevan.

Salah satu standar akuntansi utama dalam konteks ini adalah *Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan* (ISAK) Nomor 35. ISAK 35 memberikan panduan dan penjelasan lebih lanjut mengenai penerapan standar akuntansi saat ini dalam situasi kompleks atau praktik akuntansi yang tidak jelas. Dalam konteks Indonesia, penerapan ISAK 35 penting untuk memastikan yayasan mematuhi standar akuntabilitas yang berlaku dan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi pencatatan keuangannya.

Aspek penting dari pengelolaan keuangan organisasi mana pun adalah mengungkapkan semua pengeluaran operasional. Pernyataan ini berlaku tidak hanya untuk bisnis yang berorientasi pada keuntungan (laba), tetapi juga untuk organisasi nirlaba atau organisasi non profit yang perlu menyusun laporan keuangan.

Dalam hal Pembiayaan, organisasi yang mencari keuntungan terutama menggunakan dana dari bisnis pemiliknya atau perusahaannya sendiri; dana tersebut juga berasal dari investor yang memberikan dana kepada organisasi yang menghasilkan profit sehingga mereka dapat berkembang; Sumber pendanaan organisasi nirlaba berasal dari crowdfunding (penggalangan dana), hibah pemerintah, dan dana tanggung jawab sosial perusahaan.

Sebagai Organisasi Nonlaba, Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera menerima donasi dari investor, dan pemerintah untuk menjalankan prosedur operasional. Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera, sebagai bentuk tanggung jawab, harus mampu mengukur Laporan Keuangan, walaupun Penyandang dana tidak mengharapkan pengembalian dana yang ditujukan. Namun, Laporan keuangan ini sangat penting untuk menggambarkan keuangan sekolah sejahtera dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk membantu pihak internal dan eksternal dalam menjalankan organisasi. (Purba, 2022)

Berdasarkan Hasil Wawancara dengan pemilik Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera, Kec. Pademangan, Jakarta Utara dan juga dikenal sebagai Bpk Iim Rusyamsi, menyatakan pernyataan sebagai berikut “ bahwa semua transaksi di dalam laporan keuangan sekolah sejahtera dilakukan dengan cara sederhana dan manual, pencatatan yang dilakukan dalam laporan keuangan untuk memenuhi tuntutan yang diminta oleh pemerintah daerah. Contohnya seperti pencatatan kas masuk dan kas keluar, laporan laba rugi dan neraca itupun tidak dilakukan dengan baik, apalagi menggunakan sistem laporan keuangan pada umumnya untuk entitas nonlaba yaitu ISAK

No. 35 selama ini sekolah tidak melakukan hal tersebut dikarenakan pihak Yayasan merasa cukup dengan pencatatan yang telah dilakukan selama ini. Dengan adanya sistem yang tersedia yaitu laporan keuangan ISAK 35, sistem tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas data yang dapat dipertanggung jawabkan. Berdasarkan Analisis data yang tersedia di Yayasan Pendidikan putra sejahtera masalah keuanagn pada tahun 2020 sampai tahun 2023 yang disebabkan oleh banyak karyawan yang kasbonnya dikit tetapi pengembalian dananya melebihi kasbon diawal dan tidak ada bukti fisik dalam laporan keuangan tersebut”.

Pernyataan tersebut menunjukkan jika Sekolah Pendidikan Putra Sejahtera tidak menyajikan laporan keuangan sesuai ISAK No.35 sebagai informasi, dan juga ditemukan permasalahan Keuangan Sekolah Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera. Dengan penerapan ISAK No. 35 penulis dapat mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah pada laporan keuangan Yayasan Pendidikan Putra sejahtera.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu mitra guna meneliti lebih jauh mengenai penerapan ISAK 35. Dengan demikian penulis mencoba melakukan penelitian dengan Judul “ PENERAPAN IMPLEMENTASI ISAK 35 DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023 (STUDI KASUS PADA SEKOLAH YAYASAN PENDIDIKAN PUTRA SEJAHTERA)”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penyajian Laporan Keuangan Sekolah Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera?
2. Bagaimana cara penerapan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 pada Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa Tujuan yaitu sebagai Berikut :

1. Untuk mengetahui penyajian Laporan Keuangan Sekolah Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera
2. Untuk mengetahui cara penerapan Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 pada Yayasan Pendidikan Putra Sejahtera.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi peneliti, sebagai latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang telah peneliti dapatkan diperkuliahan, serta untuk menambah wawasan tentang laporan keuangan sekolahan dalam hal ini ada kaitannya dengan implementasi ISAK 35.

b. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat serta berkontribusi pada literatur akademik terkait dengan standar akuntansi dan praktik keuangan di Sekolah Sejahtera, yang dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan sekolah Yayasan khususnya tentang Sekolah Sejahtera yang menggunakan ISAK 35 dalam penyusunan laporan keuangan bagi sekolah Yayasan Pendidikan putra sejahtera.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 3 bab di susun sebagai berikut :

BAB I. : Bab pertama yaitu memuat latar belakang masalah, perumusan masalah Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II. : Bab kedua merupakan kajian pustaka yang membahas teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang dikaji dan menganalisis pemecahan masalah yang telah dilakukan terkait masalah yang diteliti dalam penulisan ini.

BAB III. : Metode Penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian serta metode analisis data